

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah merupakan perusahaan yang mempunyai kepentingan dalam mengerahkan dana yang ada dalam masyarakat dan merupakan salah satu lembaga keuangan di dalam perekonomian sesuatu negara, berfungsi sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksana kebijakan moneter, dan sarana untuk mencapai stabilitas sistem keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip kepercayaan. Peran perbankan sebagai penggerak perekonomian yang membuat dampak yang diakibatkan oleh ambruknya sistem perbankan nasional dan telah merusak sendi-sendi perekonomian nasional. Dalam hal ini pemerintah telah berusaha melakukan penyehatan lembaga perbankan sebagai akibat krisis melalui program peminjaman, rekapitalisasi maupun destrukturisasi kredit. Sementara itu yang paling penting adalah program pemantapan ketahanan sistem perbankan sebagai antisipasi untuk menghadapi kemungkinan terulangnya krisis perbankan di masa depan. Dalam upaya untuk membangun dan menembangkan bank yang kuat dengan memperhatikan peran bank indonesia dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan penilaian terhadap kinerja, baik yang bersifat keuangan maupun aspek manajemen.

Oleh karena itu dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut, bank dituntut untuk berada dalam kondisi yang sehat. Prasnanugraha (2007:198) menyatakan suatu bank dikatakan sehat apabila dapat melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Dengan mengetahui tingkat kesehatan bank maka seluruh pihak yang terkait dapat mengukur sejauh mana pengelolaan bank telah sesuai dengan asas pengelolaan bank yang sehat dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Selain itu tingkat kesehatan bank juga bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi kinerja bank dalam kegiatan operasional sehingga bank dapat mengoptimalkan keuntungan dan kemungkinan kegagalan atau kebangkrutan dapat dihindari. Hal ini sesuai dengan apa yang disebutkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum yang menyebutkan bahwa kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawas bank. Bank wajib memelihara kesehatan

Penilaian ratio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan dapat dilakukan dengan rasio CAMEL, rasio keuangan CAMEL menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antar suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dengan analisis rasio dapat di peroleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu Bank,

Penilaian dalam analisa ratio keuangan CAMEL tersebut meliputi beberapa Aspek yaitu : Aspek *Capital* (permodalan), Untuk memastikan kecukupan modal atau cadangan guna mengantisipasi resiko yang mungkin timbul, Aspek *Asset* (kualitas Aktiva produktif), Untuk memastikan kualitas asset yang di miliki Bank dan nilai real dari asset tersebut, Aspek Manajemen, Untuk memastikan kualitas penerapan manajemen bank terutama manajemen resiko, Aspek *Earning* (Rentabilitas), Untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan Bank, Aspek *Liquidity* (Likuiditas), digunakan untuk memastikan di laksanakannya manajemen asset dan kewajiban dalam menentukan dan menyediakan likuiditas yang cukup untuk mengurangi resiko tingkat bunga. Penelitian ini disusun seiring dengan makin pesatnya pertumbuhan bank ini. Perkembangan bank yang semakin pesat dalam beberapa tahun terakhir ini, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai analisis kesehatan bank tersebut. Oleh karena itu judul dalam penelitian ini adalah: “Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Guna Menilai Kesehatan Bank (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

B. Permasalahan

Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat

penyelenggaraan keuangan. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Laporan keuangan hanya menyajikan pelaporan saja tanpa memberikan penilaian tingkat kesehatan bank, yang secara umum sangat diperlukan bagi pihak kedua bank yaitu, nasabah baik yang akan menyimpan dan membutuhkan dana bank, pemerintah, investor dan pemangku kepentingan yang lain. Oleh karena itu perlunya penilaian tingkat kesehatan keuangan bank bagi nasabah dalam upaya mempertahankan loyalitas para nasabah dan untuk menjaga kelangsungan usaha nasabah, sehingga nasabah memberi kepercayaan pada bank tersebut. Permasalahannya adalah perlunya bagi nasabah atau pihak eksternal untuk mengetahui kesehatan keuangan bank di masa yang akan datang demi kepentingan pihak-pihak eksternal yang akan melakukan hubungan bisnis dengan bank, seperti pemerintah, nasabah dan pihak terkait.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis pada permasalahan, maka penuli mengambil judul: Bagaimana kesehatan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia apabila dinilai dari laporan keuangannya dengan menggunakan metode CAMEL?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesehatan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia apabila dinilai laporan keuangannya dengan menggunakan metode CAMEL.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil dilapangan yang terkait dengan disiplin ilmu manajemen yaitu tentang kesehatan Bank.

2. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kesehatan Bank. Dalam rangka memperluas wacana dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan dunia perbankan nasional.

3. Bagi deposan, investor, kreditor dan masyarakat luas

Penilaian kesehatan bank ini dapat dijadikan sebagai acuan pelengkap dalam mengevaluasi bank-bank umum yang beroperasi guna melindungi kepentingannya.